***PENMASKU: Kumparan Pengabdian Masyarakat***
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kuningan
Volume 1 Nomor 1 Halaman 23-29

# PERSIAPAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU MA KABUPATEN KUNINGAN

**Andriyana**
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Kuningan, Indonesia
Andriyana03@gmail.com

**ABSTRAK**
Dalam era perkembangan ilmu pengetahuan, penulisan artikel ilmiah oleh guru di Kabupaten Kuningan menjadi bagian yang krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan. Penelitian dan publikasi artikel ilmiah bukan hanya menjadi tanggung jawab akademisi di perguruan tinggi, tetapi juga menjadi bagian integral dari tugas guru di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Publikasi artikel ilmiah tidak hanya memperkuat identitas profesional seorang guru, tetapi juga memberikan kontribusi penting pada perkembangan pengetahuan di tingkat lokal. Namun, kendati memiliki dampak positif yang signifikan, masih terdapat kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan keterampilan penulisan artikel ilmiah di kalangan guru di Kabupaten Kuningan. Dalam konteks ini, tantangan utama melibatkan pemahaman mendalam terhadap proses penyusunan artikel ilmiah, mulai dari perumusan pertanyaan penelitian, pengumpulan data, hingga analisis temuan. Kurangnya literasi ilmiah dan pengetahuan tentang panduan praktis penulisan artikel ilmiah dapat menjadi hambatan dalam menghasilkan karya-karya yang berkualitas dan relevan. Dalam upaya memenuhi kebutuhan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami secara lebih mendalam kebutuhan guru di Kabupaten Kuningan dalam penulisan artikel ilmiah. Dengan merinci faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan penulisan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan program pelatihan yang sesuai dan efektif. Dengan cara ini, diharapkan para guru di Kabupaten Kuningan dapat lebih aktif berkontribusi pada literasi ilmiah dan perkembangan ilmu pengetahuan secara lokal.
**Kata kunci**: Artikel Ilmiah, Literasi Ilmiah, Penulisan, Guru, Pendidikan, Kabupaten Kuningan.

**PREPARATION OF WRITING SCIENTIFIC ARTICLES FOR MA TEACHERS OF KUNINGAN REGENCY**

**ABSTRACT**
In the era of scientific development, writing scientific articles by teachers in Kuningan Regency is a crucial part in improving the quality of education and contributing to the advancement of science. Research and publication of scientific articles is not only the responsibility of academics in universities, but also an integral part of the duties of teachers at the primary and secondary education levels. The publication of scientific articles not only strengthens the professional identity of a teacher, but also makes an important contribution to the development of knowledge at the local level. However, despite having a significant positive impact, there is still an urgent need to improve scientific article writing skills among teachers in Kuningan District. In this context, the main challenge involves a deep understanding of the process of preparing scientific articles, from the formulation of research questions, data collection, to analysis of findings. Lack of scientific literacy and knowledge of practical guidelines for writing scientific articles can be an obstacle in producing quality and relevant works. In an effort to meet these needs, this study aims to explore and understand more deeply the needs of teachers in Kuningan Regency in writing scientific articles. By detailing the factors influencing writing skills, the study is expected to provide a solid foundation for the development of appropriate and effective training programs. In this way, it is hoped that teachers in Kuningan Regency can more actively contribute to scientific literacy and the development of science locally.
**Keywords**: Scientific Articles, Scientific Literacy, Writing, Teachers, Education, Kuningan Regency.

## PENDAHULUAN

Dalam era perkembangan ilmu pengetahuan, kontribusi penelitian yang disampaikan melalui artikel ilmiah menjadi tulang punggung bagi kemajuan suatu bidang. Publikasi dalam jurnal berkualitas tinggi merupakan langkah kritis untuk memastikan bahwa penelitian

memiliki dampak yang signifikan dan diakui oleh komunitas ilmiah. Oleh karena itu, keberhasilan suatu penelitian tidak hanya ditentukan oleh kualitas metodologi dan temuan, tetapi juga oleh kemampuan peneliti dalam menyusun dan mempublikasikan artikel ilmiah dengan standar tinggi.

Dalam upaya meningkatkan keterampilan penulisan ilmiah, penting untuk merujuk pada panduan dan literatur yang telah terbukti memberikan arahan yang komprehensif. Salah satu panduan utama adalah karya Busse dan August (2021) berjudul "How to write and publish a research paper for a peer-reviewed journal," yang diterbitkan dalam Journal of Cancer Education. Artikel ini menyajikan pandangan mendalam tentang tahapan penting dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah yang dapat diterima oleh jurnal berkualitas tinggi.

Selain itu, dalam konteks literasi ilmiah secara umum, Napitupulu et al. (2020) memberikan panduan praktis dalam "Menulis Artikel Ilmiah untuk Publikasi," yang dapat membimbing peneliti, termasuk mahasiswa dan guru, untuk menghasilkan artikel yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan jurnal-jurnal terkemuka.

Dalam situasi di mana penelitian dilakukan dengan pendekatan tindakan, Slameto (2016) dalam "Penulisan artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas" memberikan pandangan khusus tentang strategi penulisan yang sesuai dengan penelitian tindakan kelas. Artikel ini dapat membantu peneliti untuk menghadirkan temuan mereka dalam format yang sesuai dengan standar jurnal berkualitas tinggi.

Pentingnya penerapan metode tertentu dalam meningkatkan kemampuan penulisan ilmiah juga dibahas oleh Widana, Suarta, dan Citrawan (2019) dalam "Penerapan metode simpang tegar untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penulisan PTK dan artikel ilmiah." Penelitian ini relevan dalam konteks peningkatan kualitas penulisan ilmiah di bidang pendidikan.

Bagi peneliti yang ingin mengembangkan kemampuan penulisan dan metodologi penelitian, literatur yang mencakup metode penelitian menjadi kunci. Arikunto (2002) dalam "Metode Penelitian" memberikan panduan menyeluruh, sementara Kountur (2009) dalam "Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis" menyajikan informasi yang berguna untuk memahami dan menerapkan berbagai metode penelitian.

Pentingnya melibatkan peserta secara aktif dalam penelitian dijelaskan oleh Kemmis dan McTaggart (1988) dalam "The action research planner: Doing critical participatory action research." Artikel ini memberikan landasan bagi penelitian tindakan sebagai pendekatan yang berorientasi pada partisipasi dan pemecahan masalah.

Terakhir, kontribusi Adelman (1993) yang membahas "Kurt Lewin and the origins of action research" memberikan pemahaman mendalam tentang asal-usul penelitian tindakan, yang dapat menjadi kerangka kerja yang kuat untuk menyusun artikel ilmiah yang mempertimbangkan konteks praktis.

Dengan merinci literatur-literatur tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pandangan komprehensif dan terkini tentang penyusunan artikel ilmiah untuk jurnal berkualitas tinggi. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi landasan bagi para peneliti yang ingin meningkatkan keterampilan penulisan dan meningkatkan kemungkinan publikasi di jurnal yang memiliki dampak yang signifikan dalam komunitas ilmiah.

Dalam era perkembangan ilmu pengetahuan, penulisan artikel ilmiah oleh guru di Kabupaten Kuningan menjadi bagian yang krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan. Penelitian dan publikasi artikel ilmiah bukan hanya menjadi tanggung jawab akademisi di perguruan tinggi, tetapi juga menjadi bagian integral dari tugas guru di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Publikasi artikel ilmiah

tidak hanya memperkuat identitas profesional seorang guru, tetapi juga memberikan kontribusi penting pada perkembangan pengetahuan di tingkat lokal.

Namun, kendati memiliki dampak positif yang signifikan, masih terdapat kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan keterampilan penulisan artikel ilmiah di kalangan guru di Kabupaten Kuningan. Dalam konteks ini, tantangan utama melibatkan pemahaman mendalam terhadap proses penyusunan artikel ilmiah, mulai dari perumusan pertanyaan penelitian, pengumpulan data, hingga analisis temuan. Kurangnya literasi ilmiah dan pengetahuan tentang panduan praktis penulisan artikel ilmiah dapat menjadi hambatan dalam menghasilkan karya-karya yang berkualitas dan relevan.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami secara lebih mendalam kebutuhan guru di Kabupaten Kuningan dalam penulisan artikel ilmiah. Dengan merinci faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan penulisan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan program pelatihan yang sesuai dan efektif. Dengan cara ini, diharapkan para guru di Kabupaten Kuningan dapat lebih aktif berkontribusi pada literasi ilmiah dan perkembangan ilmu pengetahuan secara lokal.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi artikel ilmiah di Kabupaten Kuningan melibatkan serangkaian kegiatan diskusi interaktif yang dirancang untuk menciptakan lingkungan kolaboratif dan mendukung para guru dalam memahami serta mengatasi tantangan dalam penulisan artikel ilmiah. Berikut adalah langkah-langkah utama dari metode ini:

1. Penyusunan Materi Diskusi:

Sebelum kegiatan dimulai, disusun materi diskusi yang mencakup konsep dasar penulisan artikel ilmiah, langkah-langkah praktis, dan contoh-contoh nyata. Materi ini dirancang agar dapat diakses dengan mudah oleh peserta dan menjadi dasar bagi interaksi yang efektif.

2. Sesi Presentasi Awal:

Kegiatan dimulai dengan sesi presentasi yang memberikan gambaran umum tentang pentingnya penulisan artikel ilmiah dan langkah-langkah awal dalam proses penulisan. Ini memberikan dasar pengetahuan bagi peserta sebelum terlibat dalam diskusi lebih mendalam.

3. Diskusi Kelompok Kecil:

Peserta dibagi menjadi kelompok kecil untuk memfasilitasi diskusi yang lebih interaktif. Setiap kelompok diberikan topik atau pertanyaan terkait penulisan artikel ilmiah. Ini bertujuan untuk merangsang pemikiran kreatif dan kolaborasi antar peserta.

4. Sharing Pengalaman:

Setiap kelompok diminta untuk berbagi pengalaman, tantangan, dan ide-ide mereka terkait penulisan artikel ilmiah. Hal ini bertujuan untuk memperkaya pemahaman peserta melalui perspektif-perspektif yang beragam.

5. Sesi Tanya Jawab:

Dilakukan sesi tanya jawab di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan terkait dengan pemahaman mereka atau tantangan khusus yang mereka hadapi dalam penulisan artikel ilmiah. Tim penyelenggara memberikan jawaban dan solusi secara langsung.

6. Simulasi Review Artikel:

Peserta diberikan kesempatan untuk melakukan simulasi review artikel ilmiah. Mereka diberikan panduan tentang bagaimana melakukan review yang konstruktif dan memberikan umpan balik yang bermanfaat.

7. Feedback dan Diskusi Pleno:

Setelah diskusi kelompok, dilakukan sesi feedback dari tim penyelenggara dan peserta lainnya. Diskusi pleno ini memberikan kesempatan untuk mendengar berbagai pandangan dan memperkaya pemahaman secara keseluruhan.

8. Dokumentasi Hasil Diskusi:

Hasil-hasil diskusi, pertanyaan, dan solusi yang dihasilkan dari sesi interaktif didokumentasikan. Dokumentasi ini memberikan sumber daya tambahan bagi peserta setelah kegiatan berakhir.

Metode diskusi interaktif ini bertujuan untuk mengoptimalkan pertukaran pengetahuan antar peserta, memotivasi mereka untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan meningkatkan pemahaman praktis tentang penulisan artikel ilmiah. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta dapat mengatasi hambatan-hambatan dalam penulisan artikel ilmiah dan merasa lebih percaya diri dalam berkontribusi pada literasi ilmiah.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memberikan keunggulan signifikan bagi para guru karena mengakomodasi kebutuhan dan konteks kelas mereka secara langsung. PTK memungkinkan guru untuk menjalankan penelitian di dalam kelas mereka sendiri, menjadikannya relevan dengan tantangan dan dinamika pembelajaran yang mereka hadapi sehari-hari. Proses ini memungkinkan guru mengidentifikasi masalah atau kebutuhan khusus siswa secara langsung, dan mengembangkan solusi yang sesuai dengan lingkungan pembelajaran spesifik mereka. Dengan fokus pada peningkatan praktik pembelajaran, PTK memberikan ruang bagi guru untuk merancang tindakan perbaikan yang dapat langsung diterapkan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Selain itu, partisipasi guru dalam seluruh siklus PTK, dari identifikasi masalah hingga refleksi, membangun rasa kepemilikan dan keterlibatan langsung dalam proses pengembangan. Proses ini juga memberikan wawasan yang lebih dalam tentang kebutuhan dan karakteristik siswa, membantu guru mengadaptasi pendekatan pembelajaran mereka. Melalui PTK, guru juga dapat mengembangkan keterampilan literasi penelitian, memahami dan menerapkan temuan terkini dalam konteks kelas mereka. Pendekatan ini juga memungkinkan guru untuk mengatasi masalah secara langsung, memberikan solusi nyata untuk tantangan pembelajaran sehari-hari. Dengan memanfaatkan PTK, guru dapat membentuk kolaborasi dengan sesama guru, berbagi pengalaman, ide, dan strategi yang sukses, menciptakan komunitas pembelajaran yang lebih kokoh. Seluruh proses ini, yang disertai dengan langkah-langkah PTK yang sistematis, membantu guru secara berkelanjutan meningkatkan kualitas pengajaran mereka, memberikan dampak positif pada pengembangan siswa, serta memberikan kepuasan pribadi dan profesional.

Untuk menindaklanjuti hal tersebut maka penulis memberikan pelatihan bagi guru dalam mepersiapkan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sebagai proses tindakan guru kemudian diminta melakukan sebuah analisis kebutuhan terhadap kelas mereka bersama dengan pemateri untuk melakukan persiapan penelitian tindakan kelas bersma guna memantapkan hasil penelitian menjadi lebih ajeg dikemudian hari.

***PENMASKU: Kumparan Pengabdian Masyarakat***
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kuningan
Volume 1 Nomor 1 Halaman 23-29



*Gambar 1 Latihan Penelitian Tindakan Kelas*

Persiapan untuk menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memerlukan langkah-langkah yang terstruktur dan matang. Pertama-tama, guru perlu mengidentifikasi dengan jelas masalah atau tujuan pembelajaran yang akan dijadikan fokus penelitian. Sebuah tinjauan literatur diperlukan untuk memahami konteks teoritis dan konseptual yang terkait dengan masalah atau tujuan tersebut. Selanjutnya, pemahaman yang mendalam terhadap siswa dan konteks pembelajaran di kelas perlu diperoleh untuk merancang tindakan yang sesuai. Guru kemudian merancang rencana penelitian yang mencakup metodologi, instrumen pengumpulan data, dan analisis yang akan dilakukan.

Eksplorasi data awal menjadi langkah selanjutnya, di mana guru melakukan evaluasi awal untuk memahami kondisi pembelajaran di kelas. Persetujuan dari pihak berkompeten dan izin dari pihak sekolah juga menjadi persiapan penting sebelum melanjutkan penelitian. Jadwal pelaksanaan dan kesiapan dokumentasi, seperti jurnal atau catatan harian, harus dipersiapkan untuk mencatat pengalaman dan refleksi selama proses penelitian.

Pelibatan peserta didik dan persiapan instrumen pengumpulan data menjadi bagian penting dalam memastikan kelancaran pelaksanaan penelitian. Seluruh persiapan ini menciptakan fondasi yang kuat untuk menulis laporan PTK yang berkualitas. Guru juga perlu mempertimbangkan struktur laporan, yang mencakup pendahuluan, kerangka teoritis, metodologi, hasil temuan, analisis, dan rekomendasi. Dengan persiapan yang matang, guru dapat melibatkan diri dalam penelitian tindakan kelas dengan cara yang sistematis dan menghasilkan kontribusi positif terhadap pengembangan praktik pembelajaran di kelas.

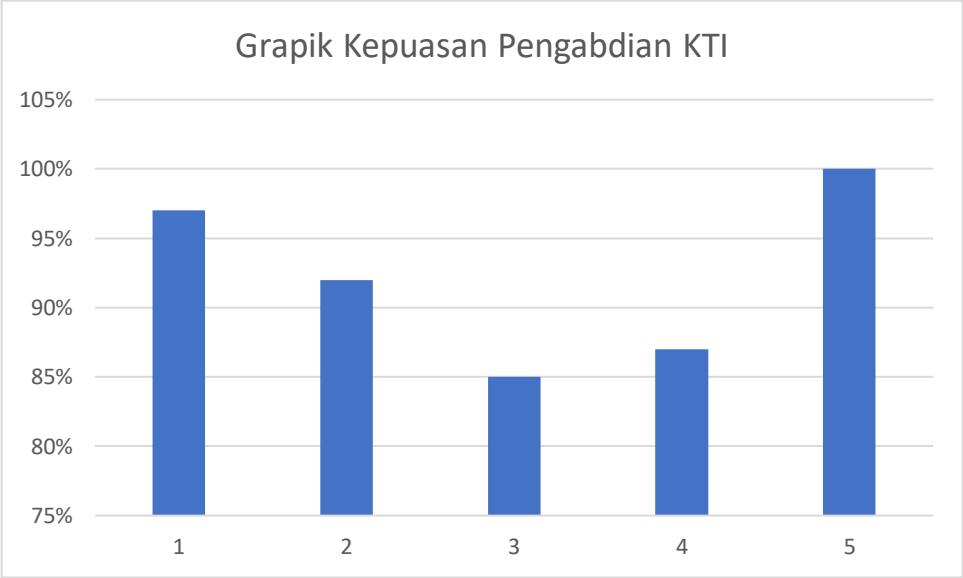
Langkah rinci yang umumnya dilakukan oleh guru mulai dari membuat perencanaan, melakukan tindakan, observasi, dan refleksi adalah sebagai berikut:

1. Memantapkan tujuan dan memilih topik.
2. Identifikasi permasalahan kelas dan mengumpulkan data awal.
3. Menganalisis faktor penyebab permasalahan.
4. Mempelajari teori pendukung dan/atau penelitian yang relevan.
5. Merumuskan permasalahan penelitian.
6. Menetapkan hipotesis tindakan, yakni hal yang diharapkan terjadi jika suatu tindakan dilakukan.
7. Mengembangkan rencana tindakan penelitian.

8. Melaksanakan tindakan perbaikan.
9. Mengumpulkan dan menganalisis data.
10. Melakukan refleksi.
11. Membuat revisi perencanaan berdasarkan refleksi.
12. Melaksanakan tindakan berdasarkan rencana yang telah direvisi.

**Evaluasi**

Dari proses implementasi pengabdian kepada masyarakat ini kemudian tim melakukan sebuah evaluasi terhadap materi dan praktik pembelajaran kepada guru peneliti memberikan beberapa pertanyaan untuk mengukur kepuasan guru dalam presentasi yang dilakukan untuk kemudian menjadi masukan pengabdian yang akan datang. Evaluasi dibagi menjadi 5 pertanyaan yang terdiri dari (1) bagaimana kepuasan terhadap penampilan (2) bagaimana kepuasan terhadap isi materi (3) bagaimana kepuasan terhadap latihan yang diberikan (4) bagaimana keterserapan/pemahaman guru terhadap materi (5) bagaimana guru dapat mengimplementasikan materi (PTK) di sekolah. Dari lima pertanyaan tersebut dapat terlihat hasil yang diberikan dalam diagram batang berikut.




*Gambar 1 Grafik Kepuasan Pengabdian KTI*

## SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian Masyarakat tentang penulisan artikel ilmiah bagi guru merupakan bidang yang sangat digemari untuk disosialisasikan. Guru menjadi responden yang perlu dicerahkan dalam penulisan sehinga dapat membuat artikel yang baik dan mampu memberi sumbangsi besar terhadap perkembangan peserta didik yang mereka ajar. Dari pelatihan penulisan artikel ilmiah menunjukan bahwa guru masih memerlukan pelatihan lebih lanjut dan lebih rutin sampai ke tahap publikasi ilmiah. Guru sebagai garda terdepan dalam pendidikan dapat menjadi poros utama penelitian dikemudian hari sehinga studi kasus yang mereka temukan di sekolah dalam penelitian tindakan kelas dapat menginspirasi penulis lain.

## DAFTAR PUSTAKA

Busse, C., & August, E. (2021). How to write and publish a research paper for a peer-reviewed journal. Journal of Cancer Education, 36(5), 909-913.

Napitupulu, D., Windarto, A. P., Wanto, A., Simarmata, J., Purnomo, A., Bachtiar, E., ... & Nofriansyah, D. (2020). Menulis Artikel Ilmiah untuk Publikasi. Yayasan Kita Menulis.

Slameto, S. (2016). Penulisan artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 6(2), 46-57.

Widana, I. W., Suarta, I. M., & Citrawan, I. W. (2019). Penerapan metode simpang tegar untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penulisan PTK dan artikel ilmiah. JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat), 4(1), 365-375.

Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). The action research planner: Doing critical participatory action research. Springer. https://doi.org/10.1007/978-981-4560-67-2.

Arikunto, S. (2002). Metode Penelitian. PT Rineka Cipta.

Kountur. (2009). Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Manajemen PPM.

Adelman, C. (1993). Kurt Lewin and the origins of action research. Educational action research, 1(1), 7-24.